

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia memiliki berbagai macam kebutuhan, dimana dalam melakukan upaya memenuhi kebutuhan tersebut sangat dimungkinkan terjadi perbedaan antara satu dengan yang lainnya, meskipun sebenarnya mereka memiliki kebutuhan dan keinginan yang sama. Salah satu teori yang terkenal mengenai kebutuhan yaitu teori hirarki kebutuhan yang dikemukakan oleh A.Maslow. Menurut Maslow dalam Suryani (2013:32) hirarki kebutuhan manusia adalah;1) kebutuhan fisiologis, 2) kebutuhan rasa aman, 3) kebutuhan sosial, 4) kebutuhan akan penghargaan , 5) kebutuhan aktualisasi diri. Kelima kebutuhan tersebut bersifat hirarkis dikarenakan pada proposisi bahwa kebutuhan yang lebih tinggi akan muncul setelah kebutuhan yang lebih rendah sudah terpenuhi.

Salah satu kebutuhan manusia yaitu kebutuhan akan pendidikan dimana pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang diperlukan untuk menjalani kehidupannya, dengan pendidikan seseorang dapat meraih cita-citanya dan mendapatkan kebahagiaan melalui ilmu yang dimilikinya. Dalam menempuh pendidikan, terutama pada perguruan tinggi seorang mahasiswa akan memiliki beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Salah satu kebutuhan mahasiswa untuk menunjang belajar dan pembelajarannya adalah adanya buku referensi. Dalam penelitian Kuswanto, (2019) Buku atau modul adalah referensi pembelajaran untuk siswa.

Berbagai penjelasan tentang teori dan teknik analisis terkandung dalam buku atau modul. Dengan demikian, pemanfaatannya dapat mendukung proses pembelajaran bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Buku referensi digunakan mahasiswa sebagai sumber, acuan ataupun rujukan dalam melakukan kegiatan pembelajaran dimana buku referensi dapat membantu mahasiswa untuk memahami lebih dalam mengenai materi pembelajaran diluar dari pemahaman yang didapatkan melalui proses pembelajaran dikelas. Buku referensi merupakan suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku yang substansi pembahasannya fokus pada satu bidang ilmu. Jadi buku referensi hanya dapat digunakan oleh seseorang yang ingin melakukan kajian mengenai satu bidang ilmu tertentu yang sesuai dengan isi buku referensi tersebut, sehingga apabila ingin melakukan kajian mengenai bidang ilmu yang berbeda maka seseorang tersebut harus memiliki buku referensi yang lain sesuai dengan keinginan yang akan dipelajari. Hal tersebut terjadi di ruang lingkup perkuliahan, dimana mahasiswa yang memiliki berbagai macam mata kuliah maka kebutuhan buku referensi yang digunakan akan menyesuaikan dengan mata kuliah yang dipelajarinya. Semakin banyaknya matakuliah yang harus dipelajari oleh mahasiswa maka akan timbul suatu permasalahan dikalangan mahasiswa mengenai bagaimana mahasiswa tersebut dapat memenuhi kebutuhan buku referensi.

Untuk memperoleh buku referensi ada beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu dengan meminjam buku referensi melalui perpustakaan maupun teman, mencari buku referensi secara online atau sering disebut *e-book*, atau melakukan pembelian

buku referensi yang diinginkan secara langsung. Mahasiswa akan melakukan cara yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan buku referensinya.

Pendidikan ekonomi sebagai salah satu program studi di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas jambi dalam kurikulum 2017 memiliki sebanyak 59 matakuliah. Jumlah 59 mata kuliah tersebut terdiri dari 5 mata kuliah wajib umum nasional, 2 matakuliah wajib universitas jambi, 4 matakuliah wajib fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, 32 matakuliah wajib program studi pendidikan ekonomi dan 16 mata kuliah peminatan yang disesuaikan dengan keinginan dan kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa penggunaan buku referensi apabila disesuaikan dengan jumlah matakuliah yang dipelajari oleh mahasiswa yang telah memilih 4 matakuliah yang dipilih dalam matakuliah peminatan, maka mahasiswa harus memiliki kurang lebih sebanyak 47 buku referensi sebagai penunjang perkuliahan. Dengan banyaknya kebutuhan buku referensi yang harus dipenuhi tersebut mahasiswa perlu pertimbangan dalam memutuskan untuk membeli buku referensi yang akan digunakan terlebih mengenai permasalahan biaya atau harga yang harus dikeluarkan mahasiswa apabila ingin memenuhi kebutuhan buku referensi dengan cara membeli.

Dalam memenuhi kebutuhan buku referensi sebelum melakukan keputusan pembelian mahasiswa sebagai konsumen harus mengenali kebutuhan produk ataupun

harga yang ditawarkan oleh penjual. Keanekaragaman jenis buku referensi sebagai produk yang ditawarkan akan mengakibatkan adanya dorongan untuk menganalisis lebih banyak sebelum mereka melakukan pembelian ataupun tidak terhadap produk tersebut. Pengambilan keputusan pembelian buku referensi akan dihadapi mahasiswa sebagai konsumen untuk memenuhi kebutuhan akan sumber belajar yang harus dimiliki sebagai seorang mahasiswa. Banyaknya jenis buku referensi yang ditawarkan memungkinkan adanya keleluasan mahasiswa sebagai konsumen untuk memilih produk atau buku referensi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan daya belinya.

Menurut Kotler (2016:235-243) Proses pengambilan keputusan membeli melalui lima tahap yaitu; (1) Pengenalan masalah adalah ketika konsumen mengalami masalah atau ada suatu kebutuhan yang harus dipenuhinya dan apabila kebutuhan tersebut tidak dipenuhi maka akan ada dampak yang akan terjadi. Misalnya kebutuhan mahasiswa terhadap buku referensi, ada beberapa matakuliah yang mengharuskan atau mewajibkan seorang mahasiswa untuk memiliki satu buku referensi sebagai acuan dalam melakukan perkuliahan dan apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka akan ada dampak yang terjadi misalnya hasil dari pembelajaran yang kurang maksimal atau lain sebagainya. (2) Pencarian Informasi, dimana mahasiswa sebagai konsumen apabila telah mengenali masalah akan memiliki dorongan untuk mencari alternatif pemecahan masalah yaitu dengan cara mencari informasi tentang bagaimana cara memenuhi kebutuhannya tersebut. Alternatif pemecahan masalah untuk masalah kebutuhan buku referensi diatas tentu saja tidak

hanya dengan satu cara. Pertama seorang mahasiswa tersebut dapat melakukan peminjaman buku referensi kepada teman ataupun perpustakaan yang ada. Kedua, mahasiswa dapat melakukan peminjaman buku referensi dari perpustakaan online atau aplikasi yang menyediakan buku secara online yang sering dikenal *e-book*. Ketiga, mahasiswa dapat memutuskan untuk membeli secara langsung buku referensi yang dibutuhkannya. Dari ketiga cara tersebut tentu ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan mahasiswa melakukannya. (3) Evaluasi alternatif, dimana konsumen mengelolah informasi yang ada dan membuat penilaian akhir. Ada beberapa konsep dasar akan membantu kita memahami proses evaluasi konsumen. a) konsumen berusaha memenuhi kebutuhan. b) konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk. c) konsumen memandang masing-masing produk sebagai sekumpulan atribut dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam memberikan manfaat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan itu. (4) Keputusan pembelian, adalah keputusan yang diambil oleh mahasiswa untuk melakukan pembelian buku referensi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan membelinya. Misalnya mahasiswa tersebut lebih memilih buku referensi A dari pada buku referensi B dikarenakan kualitas dan kuantitas isi buku dan harga dari buku tersebut yang di sesuaikan dengan keinginan dan kemampuannya untuk membeli buku referensi tersebut. (5) Prilaku pasca pembelian, adalah prilaku yang kemungkinan muncul setelah pembelian terhadap suatu produk. Misalnya ketika mahasiswa telah membeli buku referensi tersebut merasakan tingkat kepuasan tersendiri setelah memiliki buku referensi yang diinginkan, hal tersebut dikarenakan kesesuaian antara harapan dan kenyataan setelah memiliki buku referensi sebagai produk yang telah dibelinya.

Kesesuaian produk yang diinginkan merupakan nilai tambah bagi konsumen, dimana keyakinan dan kepercayaan konsumen terhadap produk mendorong konsumen untuk melakukan pembelian. Dalam memahami suatu produk konsumen akan mempertimbangkan persepsi produk itu sendiri. Adanya beberapa pilihan produk mendorong konsumen menciptakan persepsi dari masing-masing produk itu sendiri yang digunakan untuk memilih salah satu dari berbagai produk tersebut. Ketika seorang akan membeli buku referensi maka mahasiswa tersebut akan mempertimbangkan kesesuaian isi buku referensi yang dibutuhkannya dengan buku referensi yang tersedia untuk melakukan keputusan pembelian. Dalam penelitian Harahap (2015) menjelaskan bahwa produk menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keputusan pembelian. Hal tersebut terjadi jika persepsi produk sesuai dengan anggapan atau pandangan konsumen terhadap produk yang akan dibelinya dan melalui suatu pertimbangan tentang produk itu sendiri, baik dalam hal fungsi dan kegunaannya serta bagaimana kualitas dari produk tersebut.

Selain persepsi produk terdapat faktor lain yang mempengaruhi keputusan pembelian yaitu persepsi harga. Dalam memenuhi kebutuhan buku referensi mahasiswa sebagai penunjang proses pembelajaran, akan ada pertimbangan yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melakukan pembelian buku referensi tersebut salah satunya merupakan pertimbangan harga buku referensi itu sendiri. Menurut Malau(2018:147) dari sudut pandang konsumen, harga adalah hal yang sering digunakan sebagai indikator nilai bilamana harga tersebut dihubungkan dengan

manfaat yang dirasakan atas suatu barang atau jasa. Persepsi harga suatu produk akan mempengaruhi keputusan seorang konsumen untuk melakukan pembelian atau tidak.

Berikut merupakan beberapa harga buku referensi yang harus dikeluarkan mahasiswa apabila ingin memiliki buku referensi dengan cara membeli.

Tabel 1.1 Harga Buku Referensi

No	Jenis Buku	Harga Buku		
		Minimal	Maksimal	Rata-rata
1	Wajib Nasional	Rp55.000	Rp95.000	Rp70.220
2	Wajib Universitas	Rp65.000	Rp113.000	Rp89.000
3	Wajib Fakultas	Rp42.000	Rp73.000	Rp61.500
4	Wajib Prodi Pendidikan Ekonomi	Rp50.000	Rp292.800	Rp97.394
5	Pilihan			
	1. Akuntansi	Rp86.000	Rp167.000	Rp139.250
	2. Bisnis	Rp72.000	Rp109.000	Rp91.125
	3. Ekonomi	Rp53.000	Rp112.000	Rp88.750
	4. Manajemen	Rp48.750	Rp100.000	Rp82.188

Sumber : Data oleh Gramedia.com

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa harga buku referensi terendah adalah jenis buku wajib fakultas dengan harga Rp42.000, sedangkan harga buku tertinggi dimiliki jenis buku wajib prodi pendidikan ekonomi dengan harga sebesar Rp292.800. Rata-rata harga buku terendah sebesar Rp61.500 dengan jenis buku wajib fakultas dan rata-rata harga buku tertinggi sebesar Rp139.250 dengan jenis buku pilihan yaitu buku akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi menggunakan media google formulir yang dilakukan peneliti pada 20 mahasiswa ditemukan adanya fakta dilapangan yang

menunjukkan bahwa hanya 8 mahasiswa yang memiliki 5 pcs buku referensi disetiap semesternya, sedangkan 12 lainnya hanya memenuhi kebutuhan buku referensi menggunakan cara yang lain seperti meminjam di perpustakaan atau referensi melalui media internet. Mahasiswa yang memiliki buku menyatakan bahwa buku referensi sangat berguna sebagai acuan dalam menunjang kebutuhan belajar mahasiswa, memenuhi kewajiban yang diberikan oleh dosen, dan memenuhi kebutuhannya sendiri. Sedangkan mahasiswa yang tidak memiliki buku merasa bahwa manfaat buku referensi tidak harus didapatkan dengan cara memiliki buku secara langsung, melainkan bisa dengan cara meminjam di perpustakaan atau sumber lainnya. Selain itu mahasiswa memberikan alasan bahwa harga buku referensi relatif mahal dan mahasiswa merasa bahwa memiliki buku referensi tersebut tidak terlalu penting selagi bisa memenuhi kebutuhan belajar dengan cara lain. Dari 80 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 yang akan diteliti, terdapat 25 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bidikmisi. Mahasiswa bidikmisi memperoleh uang yang dapat digunakan untuk keperluan perkuliahan khususnya biaya untuk memenuhi kebutuhan buku referensi. Namun beberapa mahasiswa tersebut tetap memilih untuk memenuhi kebutuhan referensi dengan cara selain membeli buku referensi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Produk dan Persepsi Harga terhadap Keputusan Pembelian Buku Referensi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diuraikan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1 Tidak semua mahasiswa pendidikan ekonomi memiliki buku referensi dengan cara membeli dalam menunjang belajar dan pembelajarannya..
- 2 Harga buku referensi yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa mengakibatkan mahasiswa tidak membeli buku referensi.
- 3 Beberapa mahasiswa menilai buku tidak terlalu penting dan bukan suatu kebutuhan yang mendesak.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah maka penelitian ini dibatasi dengan batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada kecenderungan mahasiswa membeli dan tidak membeli buku referensi.
2. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 FKIP Universitas Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi produk terhadap keputusan pembelian buku referensi Mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 FKIP Universitas Jambi.
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi harga terhadap keputusan pembelian buku referensi Mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 FKIP Universitas Jambi.
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi produk dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian buku referensi Mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 FKIP Universitas Jambi.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan persepsi produk terhadap keputusan pembelian buku referensi Mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 FKIP Universitas Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan persepsi harga terhadap keputusan pembelian buku referensi Mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 FKIP Universitas Jambi.

3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan persepsi produk dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian buku referensi Mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 FKIP Universitas Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Secara teoretis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi khalayak umum terkhususnya untuk menambah khasanah kajian pustaka mengenai pengaruh persepsi produk dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian buku referensi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi mahasiswa sebagai individu dalam pengambilan keputusan secara rasional serta memaksimalkan keuntungan (kepuasan) mereka dalam membeli produk dengan mengacu kepada persepsi produk dan persepsi harga yang akan dibeli.

1.7 Definisi operasional

1. Keputusan pembelian buku referensi adalah suatu keputusan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk melakukan suatu pembelian buku referensi atau tidak memilih untuk membeli buku referensi. Adapun indikator keputusan pembelian yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan membeli buku referensi dan keputusan tidak membeli buku referensi.
2. Persepsi produk adalah persepsi mahasiswa terhadap produk(buku referensi) yang dilihat dari keseluruhan manfaat kegunaannya serta bagaimana kualitas produk tersebut sesuai dengan yang diinginkan konsumen. Adapun indikator persepsi produk yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemudahan dalam penggunaan, kejelasan fungsi produk, dan daya tahan produk.
3. Persepsi harga adalah anggapan atau pandangan seorang tentang jumlah uang yang harus dikeluarkan sebagai pengorbanan untuk mendapatkan barang sesuai kebutuhan dan keinginan mahasiswa itu sendiri yang menggambarkan nilai dan manfaat yang diterima oleh mahasiswa. Adapun indikator persepsi harga dalam penelitian ini adalah kesesuaian harga dengan kualitas produk dan keterjangkauan harga.